

LAPORAN KINERJA

BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA

2021



Balai Penelitian Tanaman Serealia
Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian
2022

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan kekuatan-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Kinerja Balai Penelitian Tanaman Serealia Tahun 2021. Laporan Kinerja ini merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari Rencana Strategi Balitsereal sebagai lembaga penelitian dan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Pertanggungjawaban yang dimaksud disini adalah berupa laporan yang merupakan hasil kinerja Balitsereal pada setiap tahun anggaran. Laporan ini adalah pertanggungjawaban Balitsereal selama tahun 2021 melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP). Salah satu wujud pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tersebut adalah disusunnya Laporan Kinerja. Lembaga Administrasi Negara melalui SK KEP-LAN No. 239/IX/9/8/2003 tanggal 25 Maret 2003, telah menerbitkan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Pemerintah.

Dengan selesainya Laporan Kinerja Balitsereal tahun 2021 ini, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan berbagai masukan, baik berupa data, informasi maupun saran-saran yang dapat membantu penyusunan Laporan Kinerja Balitsereal, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme aparatur untuk menjawab tantangan masa depan. Laporan Kinerja Balitsereal ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengambil kebijakan khususnya dan para peneliti pada umumnya, terutama dalam menyusun matriks program penelitian, penyusunan RPTP dan ROPP selanjutnya.

Maros, Desember 2021
Kepala Balai,

Dr. Muhammad Azrai, M.P., SP

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
I. PENDAHULUAN	1
II. PERENCANAAN KINERJA	5
2.1. Visi	5
2.2. Misi	5
2.3. Tujuan	6
2.4. Sasaran Program	6
2.5. Program Balai Penelitian Tanaman Serealia	6
2.6. Kegiatan Balai Penelitian Tanaman Serealia	6
2.7. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	7
III. AKUNTABILITAS KINERJA	8
3.1. Capaian Kinerja	8
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2021	8
3.1.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun	29
3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Balai Penelitian Tanaman Serealia dengan Target Renstra 2020-2024	32
3.1.4. Pengukuran Capaian Kinerja Balai Penelitian Tanaman Serealia TA. 2021 dengan Standar Nasional	33
3.1.5. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	35
3.2. Akuntabilitas Keuangan (<i>Unaudited</i>)	36
3.2.1. Realisasi Anggaran	36
3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	37
3.2.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	38
IV. PENUTUP	40
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

	halaman	
Tabel 1	SDM Balitsereal Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Golongan Tahun 2021	3
Tabel 2	Data Jumlah Jabatan Fungsional Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Pendidikan Tahun 2021	3
Tabel 3	Pengukuran capaian kinerja Balitsereal tahun 2021	8
Tabel 4	Hasil penelitian tanaman serealialia yang telah dimanfaatkan 5 tahun terakhir (2017-2021)	9
Tabel 5	Daftar Perusahaan Pemegang Lisensi Jagung Hibrida Varietas JH 29, JH 31, JH 32 dan Jhana 1	9
Tabel 6	Evidence Pemanfaatan Jagung Hibrida Varietas JH 29 dan JH 30	10
Tabel 7	Jumlah varietas unggul tanaman serealialia yang dilepas tahun 2021	10
Tabel 8	Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman serealialia tahun 2021	23
Tabel 9	Hasil kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman serealialia tahun 2021	23
Tabel 10	VUB Jagung dan Sorgum yang dilepas tahun 2021	24
Tabel 11	Data Produksi Benih Sorgum Tahun 2021	25
Tabel 12	Capaian IKK peneliti Balitsereal tahun 2021	27
Tabel 13	Target dan Capaian Indikator Kinerja Nilai Index Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	28
Tabel 14	Target dan Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Serealialia	28
Tabel 15	Perbandingan capaian indikator kinerja jumlah hasil penelitian tanaman serealialia yang dimanfaatkan tahun 2020 dan 2021	29
Tabel 16	Perbandingan capaian indikator kinerja jumlah varietas unggul tanaman serealialia yang akan dilepas tahun 2020 dan 2021	29
Tabel 17	Perbandingan capaian indikator kinerja persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman serealialia yang dilaksanakan tahun berjalan tahun 2020 dan 2021	30

Tabel 18	Perbandingan capaian indikator kinerja yaitu nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Serealia tahun 2020 dan 2021	30
Tabel 19	Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Serealia tahun 2020 dan 2021	31
Tabel 20	Akuntabilitas Keuangan Balai Penelitian Tanaman Serealia TA. 2021	37
Tabel 21	Total Penerimaan PNBP TA. 2021	38

DAFTAR GAMBAR

		halaman
Gambar 1	Struktur Balai Penelitian Tanaman Serealia	4
Gambar 2	Penampilan tanaman dan tongkol VUB Jagung Hibrida Jhana 234	12
Gambar 3	Penampilan tanaman dan tongkol VUB Jagung Hibrida Jhana 333	14
Gambar 4	Penampilan tanaman dan tongkol VUB Jagung Hibrida JHG 01	16
Gambar 5	Penampilan tanaman dan malai VUB Sorgum Soper 7 Agritan	19
Gambar 6	Penampilan tanaman dan malai VUB Sorgum Soper 9 Agritan	22
Gambar 7	Tampilan Aplikasi Berbasis Android Simulia	25
Gambar 8	Pertanaman produksi benih sorgum klas BS di IP2TP. Bajeng	26
Gambar 9	Sertifikat SMM UPBS Balitsereal SNI ISO 9001:2015	33
Gambar 10	Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian Benih SNI ISO/IEC 17025:2017	34

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Penetapan Kinerja Tahunan (PKT) Balitsereal Tahun 2021	42

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Penelitian Tanaman Serealia (Balitsereal) berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 11/Permentan/ OT.140/2/2007, mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman serealia. Dalam melaksanakan tugasnya, Balitsereal menyelenggarakan; (1) Penyusunan Program dan Evaluasi Pelaksanaan Penelitian Tanaman Serealia; (2) Pelaksanaan Penelitian Genetika, Pemuliaan, Pemanfaatan Plasmanutfah Jagung dan Serealia Lainnya; (3) Pelaksanaan Kegiatan Agronomi, Fisiologi dan Organisme Pengganggu Tanaman Jagung dan Serealia Lainnya; (5) Pelaksanaan dan Pendayagunaan Hasil Penelitian Tanaman Serealia; (6) Pengelolaan Tata Usaha dan Rumah Tangga Balai.

Balitsereal sebagai salah satu instansi pemerintah dan unsur penyelenggara pemerintahan negara memiliki kewajiban untuk menyampaikan akuntabilitas kerjanya secara internal sebagaimana telah diamanatkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999. Penyampaian Laporan Kinerja Balitsereal Tahun 2021 ini dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam RENSTRA 2020-2024, khususnya penetapan kinerja Tahun 2021. Di samping itu penyusunan Laporan Kinerja ini juga ditujukan sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja Balitsereal di masa yang akan datang.

Program penelitian dari Balitsereal merupakan bagian integral dari program Puslitbang Tanaman Pangan. Berdasarkan hal tersebut, untuk periode 2020-2024, disusun program penelitian Balitsereal sebagai berikut:

1. Pelestarian dan pemanfaatan plasmanutfah tanaman serealia
2. Perakitan varietas unggul baru jagung untuk lahan optimal dan sub optimal, perakitan varietas gandum tropis, perakitan varietas unggul sorgum untuk pangan, pakan dan bioenergi.
3. Perakitan paket teknologi budidaya komoditas serealia
4. Pengendalian OPT ramah lingkungan dengan daya adaptasi luas
5. Produksi benih sumber serealia
6. Percepatan penyebarluasan VUB dan inotek

Ruang lingkup kegiatan penelitian/diseminasi Balitsereal tahun 2021 terdiri dari 11 RPTP dan 6 RDHP, yaitu:

1. Perakitan Varietas Jagung Unggul Mendukung Pengembangan Lumbung Pangan Berkelanjutan
2. Perakitan Varietas Jagung Fungsional Mendukung Lumbung Pangan Nasional
3. Eksplorasi, Koleksi, Rejuvinasi, Karakterisasi, dan Evaluasi Sumber Daya Genetik Tanaman Sereal
4. Perakitan Varietas Unggul Baru Sorgum Mendukung Diversifikasi, Pangan Lokal, dan Bahan Baku Pakan dan Bioenergi
5. Perakitan Teknologi Budidaya Jagung Presisi dan Ramah Lingkungan
6. Pengendalian OPT Terpadu dalam Mendukung Produksi Jagung Nasional
7. Optimasi Pemanfaatan Teknologi Digital Farming Berbasis AI/Big Data Mendukung Pengelolaan Varietas dan Benih Jagung
8. Analisis Kelayakan Inovasi Teknologi dan Inovasi Kelembagaan Produksi Benih Jagung Hibrida Berbasis Korporasi Petani
9. Teknologi Budidaya Jagung di Lahan Kering Masam
10. Perbaikan Teknologi Produksi dan Penanganan Hasil Sorgum Mendukung Diversifikasi Pangan dan Bioindustri
11. Percepatan Penyebarluasan Inovasi Teknologi Sereal Melalui Diseminasi dan Pendampingan Teknologi
12. Koordinasi, Bimbingan dan Dukungan Litbang Tanaman Pangan dalam Kegiatan Strategis Kementan
13. Produksi dan Distribusi Benih Sumber Varietas Unggul Jagung dan Sereal Lainnya dengan Penerapan Sistem Manajemen Mutu Berbasis ISO 9001:2015
14. Produksi Benih untuk Percepatan Diseminasi Varietas Unggul
15. Teknologi Produksi Benih Jagung Hibrida Balitbangtan Produktivitas Tinggi
16. Hilirisasi dan Inovasi Jagung Hibrida Balitbangtan
17. Demfarm Inovasi Teknologi Budidaya Jagung

Jumlah hasil penelitian tanaman sereal yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) 4 varietas jagung hibrida yaitu varietas jagung hibrida JH 29, JH 31, JH 32 dan Jhana 1. Jumlah varietas yang dilepas tahun 2021 yaitu 3 VUB

Jagung Hibrida (Jhana 234, Jhana 333 dan JHG01) dan 2 VUB Sorgum (Soper 7 Agritan dan Soper 9 Agritan). Persentase hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman sereal yang dilakukan pada tahun berjalan adalah 100%. Jumlah produksi benih sumber sorgum sebanyak 5,3 ton benih sumber sereal. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Sereal 86,64. Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Sereal 97,18.

Realisasi anggaran Balai Penelitian Tanaman Sereal sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 32.303.479.680,- atau 97,26% terdiri dari belanja pegawai Rp. 10.963.577.901,- (96,10%), belanja barang Rp. 20.726.922.579,- (97,89%), belanja modal Rp. 612.979.200,- (97,14), dan sisa anggaran TA. 2021 sebesar Rp. 910.332.320,- (2,74%).

Realisasi realisasi penerimaan umum sebesar Rp. 270.334.913 (128,4%) dan penerimaan fungsional sebesar Rp. 8.509.546.885 (100,2%). Hal ini menunjukkan realisasi PNBPN tahun 2021 telah melampaui target yang telah ditentukan.

BAB I

PENDAHULUAN

Balai Penelitian Tanaman Sereal merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di Bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman sereal (jagung, sorgum, gandum dan sereal potensial lainnya). Struktur organisasi Balai Penelitian Tanaman Sereal (Balitsereal) ditetapkan sesuai dengan SK Mentan Nomor: 80/Kpts/OT.210/1/2002.

Keberadaan Balitsereal sampai saat ini masih sangat diperlukan untuk melayani kebutuhan teknologi khususnya di daerah, agar penyediaan informasi dan kebutuhan teknologi spesifik lokasi tetap terjamin. Untuk itu Balitsereal sebagai salah satu instansi pemerintah dan unsur penyelenggara pemerintahan negara memiliki kewajiban untuk menyampaikan akuntabilitas kerjanya secara internal sebagaimana telah diamanatkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999.

Penyampaian LAKIN Balitsereal Tahun 2021 ini dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam RENSTRA 2020-2024, khususnya penetapan kinerja Tahun 2021. Di samping itu penyusunan LAKIN ini juga ditujukan sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja Balitsereal di masa yang akan datang.

Di era globalisasi ini batas geografis dimensi ruang dan waktu bukanlah merupakan hambatan bagi kemungkinan persaingan yang timbul sehingga harus mempersiapkan diri untuk membina khususnya organisasi yang dimiliki guna mencapai tujuan sesuai visi dan misi, terutama dalam pembinaan sumber daya manusia dan penentuan prioritas-prioritas penelitian yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat. Peranan pimpinan dan seluruh staf untuk mengadakan perubahan sikap dan perilaku dalam kondisi seperti ini, sehingga kesadaran untuk mempelajari kembali sekaligus untuk belajar memahami fenomena yang terjadi maupun perubahan tuntutan lingkungan baik dari sisi perubahan aspirasi stakeholder maupun perekonomian.

Untuk mengantisipasi perubahan dan dinamika lingkungan strategis, Balitsereal telah menyusun rencana strategis (Renstra) yang dapat mengarahkan fokus program, pelaksanaan kegiatan penelitian, dan diseminasi teknologi

spesifik lokasi secara efektif dan efisien. Selanjutnya, program strategis diarahkan untuk dapat memanfaatkan potensi sumberdaya spesifik wilayah berbasis inovasi dengan produk pertanian berkualitas dan bernilai tambah mempunyai dampak pada peningkatan kesejahteraan petani dan pemangku kepentingan. Pencapaian rencana strategis dan program strategis Balitsereal tertuang dalam perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja.

Balai Penelitian Tanaman Serealia berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 11/Permentan/ OT.140/2/2007, mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman serealia. Dalam melaksanakan tugasnya, Balitsereal menyelenggarakan; (1) Penyusunan Program Dan Evaluasi Pelaksanaan Penelitian Tanaman Serealia; (2) Pelaksanaan Penelitian Genetika, Pemuliaan, Pemanfaatan Plasmanutfah Jagung Dan Serealia Lainnya; (3) Pelaksanaan Kegiatan Agronomi, Fisiologi Dan Organisme Pengganggu Tanaman Jagung Dan Serealia Lainnya; (5) Pelaksanaan Dan Pendayagunaan Hasil Penelitian Tanaman Serealia; (6) Pengelolaan Tata Usaha Dan Rumah Tangga Balai.

Secara struktural Balitsereal dipimpin oleh seorang Pejabat Eselon III dan dibantu oleh satu (1) orang Pejabat Eselon IV a, yaitu Kepala Bagian Tata Usaha (Gambar 1). Disamping pejabat struktural tersebut, Kepala Balisereal dibantu oleh Koordinator Substansi Jasa Penelitian, Koordinator Substansi Pelayanan Teknik, Ketua Kelompok Peneliti dan Kepala Instalasi Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan (IP2TP).

Balitsereal didukung oleh 134 orang karyawan PNS dan 66 Tenaga Honorer yang terdistribusi di kantor utama Balitsereal dan 3 IP2TP (IP2TP. Maros, IP2TP Bajeng dan IP2TP Bontobili). Berdasarkan latar belakang pendidikan akademis, komposisi Pegawai di Balai Penelitian Tanaman Serealia terdiri dari 11 orang S3 (dokter), 34 orang S2, 24 orang S1, 7 orang SM/D3, 0 orang D1, 38 orang SLTA dan 20 orang SLTP/SD.

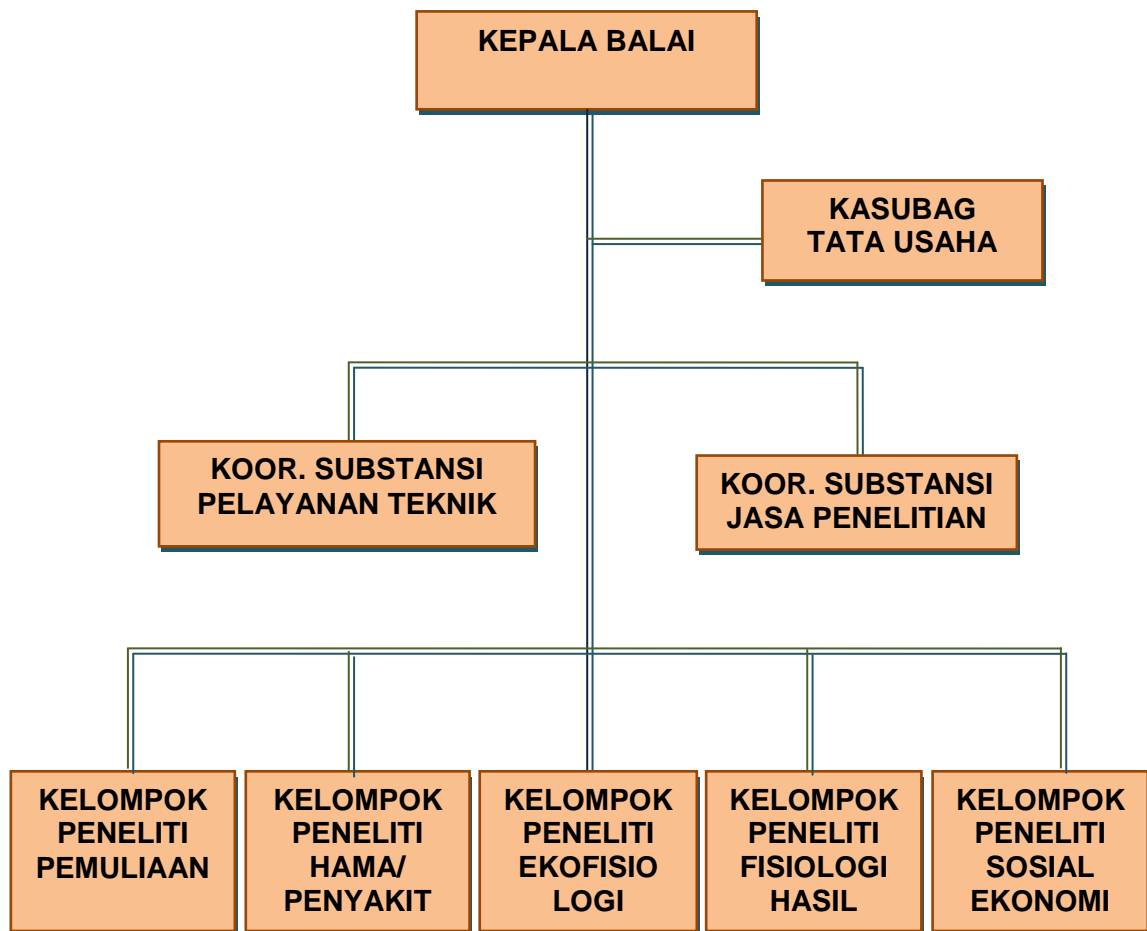
Berdasarkan jabatan Balitsereal memiliki 7 orang menjabat Peneliti Utama, 10 orang Peneliti Madya, 11 orang Peneliti Muda, dan 11 Peneliti Pertama.

Tabel 1. SDM Balitsereal Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Golongan Tahun 2021.

No.	Pendidikan	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1.	S3	11		-	-	11
2.	S2	7	27	-	-	34
3.	S1	2	21	1	-	24
4.	SM/D3	-	4	3	-	7
5.	D1	-	-	-	-	0
6.	SLTA	-	10	28	-	38
7.	SLTP/SD	-	-	7	13	20
Total		20	62	39	13	134

Tabel 2. Data Jumlah Jabatan Fungsional Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Pendidikan Tahun 2021.

No	Jabatan Fungsional	Pendidikan					Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SLTA	
1	Peneliti Utama	2	3	2	-	-	7
2	Peneliti Madya	7	3	-	-	-	10
3	Peneliti Muda	1	10	-	-	-	11
4	Peneliti Pertama	-	8	3	-	-	11
5	Pustakawan Madya	-	-	-	-	-	0
6	Pustakawan Muda	-	-	-	-	-	0
7	Teknisi Litkayasa	-	-	4	3	3	10
Jumlah		10	24	9	3	3	49



Gambar 1. Struktur Balai Penelitian Tanaman Serealia.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Tahun 2021 merupakan tahun pertama dari Rencana Strategis (Renstra) Balitsereal tahun 2020 – 2024 yang merupakan gambaran dari kinerja dan rencana kinerja Balitsereal kurun waktu 5 tahun, sehingga Rencana Strategis (Renstra) tersebut sebagai proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Program, Program Balitbangtan, Kegiatan Balitbangtan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.

2.1. Visi

Sebagai lembaga penelitian, kerja Balitsereal harus sistematis dan terarah. Untuk itu diperlukan rumusan visi sebagai keinginan ideal yang hendak dicapai pada 2021, serta misi sebagai pemandu untuk mengarahkan program dan kegiatan Balitsereal. Visi dan Misi Balitsereal disusun dan diselaraskan dengan Visi dan Misi Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan serta Visi dan Misi Badan Litbang Pertanian. Visi dan Misi Balitsereal adalah sebagai berikut:

Visi Balitsereal:

“ Menjadi Lembaga Penelitian Tanaman Serealia Terkemuka di Dunia dalam Mewujudkan Sistem Pertanian-Bioindustri Berkelanjutan”

2.2. Misi

Misi Balitsereal:

1. Mewujudkan inovasi teknologi pertanian bioindustri serealia unggul yang berdaya saing berbasis *advanced technology* dan *bioscience, bioengineering*, teknologi responsif terhadap dinamika perubahan iklim, dan peningkatan *scientific recognition*.
2. Mewujudkan *spektrum diseminasi multi channel* (SDMC) untuk mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian bioindustri serealia serta peningkatan *impact recognition*.

2.3. Tujuan

Tujuan Balai Penelitian Tanaman Serealia ditetapkan sebagai berikut :

1. Menyediakan teknologi dan inovasi tanaman serealia mendukung pertanian maju, mandiri dan modern
2. Mewujudkan reformasi biokarasi di lingkungan Balai Penelitian Tanaman Serealia
3. Mengelola anggaran Balai Penelitian Tanaman Serealia yang akuntabel dan berkualitas

2.4. Sasaran Program

Sasaran kegiatan Balai Penelitian Tanaman Serealia adalah:

1. Termanfaatkannya inovasi teknologi tanaman serealia
2. Terselenggaranya birokrasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima
3. Terkelolanya anggaran yang akuntabel dan berkualitas

2.5. Program Balai Penelitian Tanaman Serealia

Program Balitbangtan pada periode 2020-2024 diarahkan untuk menghasilkan teknologi dan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan. Oleh karena itu, Balitsereal menyusun rencana program sebagai berikut:

1. Pelestarian dan pemanfaatan plasmanutfah tanaman serealia
2. Perakitan varietas unggul baru jagung untuk pangan dan pakan, perakitan varietas gandum tropis, perakitan varietas unggul sorgum untuk pangan, pakan dan bioenergi.
3. Perakitan paket teknologi budidaya komoditas serealia
4. Pengendalian OPT ramah lingkungan dengan daya adaptasi luas
5. Produksi benih sumber serealia
6. Percepatan penyebarluasan VUB dan inotek

2.6. Kegiatan Balai Penelitian Tanaman Serealia

Kegiatan litbang tanaman serealia pada periode 2020-2024 diarahkan untuk menghasilkan inovasi teknologi perbaikan kuantitas dan kualitas produksi bahan baku bio industry berbasis tanaman serealia dengan proses ramah lingkungan

dan minimum external input. Kegiatan difokuskan pada perakitan varietas unggul tanaman jagung, sorgum dan gandum. Perakitan varietas unggul dirancang sejak awal dengan melibatkan konsumen dan stakeholder agar sesuai dengan yang diinginkan.

Diseminasi varietas unggul perlu dipercepat untuk segera dimanfaatkan oleh stakeholder dengan system diseminasi multi channel diantaranya melalui model desa mandiri benih, Taman Sains Pertanian/Taman Teknologi Pertanian dan Laboratorium Lapangan Inovasi Pertanian (LLIP). Berdasarkan jargon Benih adalah UPBS, maka kedepan Balitsereal akan lebih focus pada peningkatan peran dan fungsi UPBS untuk dapat memenuhi kebutuhan benih sumber nasional mendukung penyebaran varietas serealia.

Untuk aktualisasi potensi hasil varietas unggul baru, perlu disiapkan logistik benih sumber bermutu dan penelitian perakitan dan atau perbaikan teknologi budidaya ramah lingkungan dengan pendekatan pengelolaan tanaman terpadu (PTT).

2.7. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Tanaman Serealia	Jumlah Hasil Penelitian Tanaman Serealia yang dimanfaatkan	4
		Jumlah varietas unggul tanaman serealia yang akan dilepas	1
		Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman serealia yang dilaksanakan tahun berjalan	98
		IKK Peneliti	
		- Pemakalah di pertemuan ilmiah terindeks global	18
		- Pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi	25
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	8
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	10
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global	8
		- KTI diterbitkan diprosiding ilmiah nasional	8
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Serealia	80
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Serealia	95

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2021

Tahun anggaran 2021 Balitsereal telah menetapkan perjanjian kinerja dengan 3 (tiga) sasaran program kegiatan. Ketiga sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan sejumlah indikator kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja tersebut, target dan capaian kinerja untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut (Tabel 3).

Tabel 3. Pengukuran capaian kinerja Balitsereal tahun 2021

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Tanaman Serealia	Jumlah Hasil Penelitian Tanaman Serealia yang dimanfaatkan	4	4	100
		Jumlah varietas unggul tanaman serealia yang akan dilepas	1	5	500
		Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman serealia yang dilaksanakan tahun berjalan	98	100	102
		IKK Peneliti			
		- Pemakalah di pertemuan ilmiah terindeks global	18	25	138
		- Pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi	25	18	72
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	8	7	87,5
		- KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	10	15	150
		- KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global	8	40	500
		- KTI diterbitkan diprosiding ilmiah nasional	8	9	112
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Serealia	80	86,64	108
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Serealia	95	97,18	102

Indikator Kinerja 1-1

Jumlah hasil penelitian tanaman sereal yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)

Jumlah hasil penelitian tanaman sereal yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) dari target 4 telah tercapai 4 hasil penelitian tanaman sereal yang dimanfaatkan (100%) (Tabel 4).

Tabel 4. Hasil penelitian tanaman sereal yang telah dimanfaatkan 5 tahun terakhir (2017-2021)

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Hasil Penelitian yang dimanfaatkan (varietas jagung)
Jumlah hasil penelitian tanaman sereal yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	4	4	1. Varietas Jagung Hibrida JH 29 2. Varietas Jagung Hibrida JH 31 3. Varietas Jagung Hibrida JH 32 4. Varietas Jagung Hibrida Jhana 1

Hasil penelitian tanaman sereal yang dimanfaatkan adalah varietas jagung hibrida. Varietas tersebut varietas jagung hibrida JH 29, JH 31, JH 32 dan Jhana 1. Varietas jagung hibrida JH 29 telah dimanfaatkan di beberapa provinsi di Indonesia oleh stakeholder seperti petani, dinas dan BPTP, dll. Varietas jagung hibrida JH 29, JH 31, JH 32 dan Jhana 1 telah dilisensi oleh perusahaan produsen benih jagung nasional (Tabel 5).

Tabel 5. Daftar Perusahaan Pemegang Lisensi Jagung Hibrida Varietas JH 29, JH 31, JH 32 dan Jhana 1

No	Varietas	Nama Perusahaan	Nomor Perjanjian
1.	JH 29	PT. Srijaya Internasional	1687/HK.510/H.2.3/11/2020 329/PT-SI/XI/2020 Tanggal 5 November 2020
		PT. Benindo Perkasa Utama	1689/HK.510/H.2.3/11/2020 002/BND/LSI/XI/2020 Tanggal 5 November 2020
2.	JH 31	PT. Sangkara Putra Pertiwi	1688/HK.510/H.2.3/11/2020 049/SPP/XI/2020 Tanggal 5 November 2020
		PT. Bumi Mulia Seed	1773/HK.510/H.2.3/11/2020 09/BMS/11/2020 Tanggal 12 November 2020
		PT. Soebandi Raja Agriculture	1491/HK.510/H.2.3/10/2021 031/EXT/SBR-MLG/XI/2021 Tanggal 28 Oktober 2021
		PT. Tabe Anugerah Makmur	1638/HK.510/H.2.3/11/2021 005/TAM/XI/2021 Tanggal 26 November 2021

3.	JH 32	CV. Bunga Tani Sejahtera	391/HK.510/H.2.3/02/2021 010/BTS/II/2021 Tanggal 24 Februari 2021
4.	Jhana 1	CV. Jago Subur	2036.a/HK.510/H.2.3/12/2020 099/JS-NGK/XII/2020 Tanggal 23 Desember 2020

Tabel 6. Evidence Pemanfaatan Jagung Hibrida Varietas JH 29 dan JH 30

No	Isi Berita	Link Berita
1.	Varietas JH29 dan JH30 VUB Jagung Hibrida dengan Hasil Tinggi	https://new.litbang.pertanian.go.id/info-teknologi/3627/
2.	Balitbangtan lepas jagung hibrida JH 29 dan JH 30	https://kabarbisnis.com/read/2893616/balitbangtan-lepas-jagung-hibrida-jh-29-dan-jh-30

Indikator Kinerja 1-2

Jumlah varietas unggul tanaman sereal yang dilepas

Jumlah varietas unggul tanaman sereal yang dilepas tahun dari target 1 telah tercapai 3 varietas unggul jagung hibrida dan 2 varietas unggul sorgum yang telah dilepas (500%) (Tabel 7).

Tabel 7. Jumlah varietas unggul tanaman sereal yang dilepas tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Varietas unggul tanaman sereal yang dilepas
Jumlah varietas unggul tanaman sereal yang dilepas	1	5	1. Varietas Jagung Hibrida Jhana 234 2. Varietas Jagung Hibrida Jhana 333 3. Varietas Jagung Hibrida JHG 01 4. Varietas Sorgum Soper 7 Agritan 5. Varietas Sorgum Soper 9 Agritan

1. Nama varietas **Jhana 234**, No SK 83/HK.540/C/03/2021, tanggal 26 Maret 2021. Deskripsi tanaman sebagai berikut:

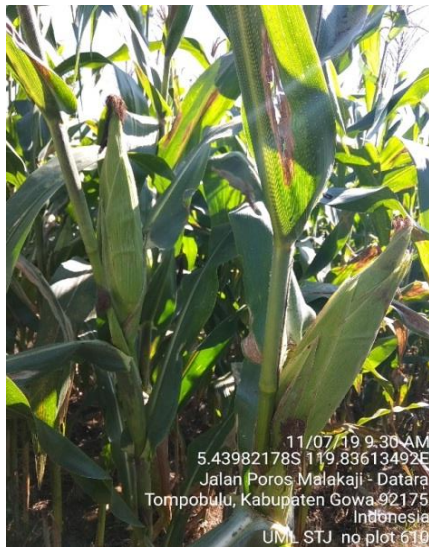
Asal	:	Persilangan antara hibrida silang tunggal B11209/MR14 sebagai tetua betina dengan galur murni G102612 sebagai tetua jantan (B11209/MR14 // G102612)
Golongan	:	Hibrida Silang Tiga Jalur (<i>Three Way Cross</i>)
Umur	:	Umur sedang 50% Keluar serbuk sari: ±54 hst (dataran rendah) ±63 hst (dataran tinggi) 50 % Rambut: ±54 hst (dataran rendah) ±63 hst (dataran tinggi) Umur panen: ±103 hst (dataran rendah) ±120 hst (dataran tinggi)
Batang	:	Bulat
Warna batang	:	Hijau
Tinggi Tanaman	:	± 215 cm
Tinggi Tongkol	:	± 101,6 cm
Daun	:	Bentuk pita dengan pola helai semi tegak
Warna daun	:	Hijau
Warna biji	:	Oranye
Potensi hasil	:	11,3 ton/ha pada KA 15%
Rata-rata hasil	:	± 10,2 t/ha pada KA 15%
Rata-rata hasil naungan (30-40%)	:	± 7,3 t/ha pada KA 15%
Bobot 1000 biji	:	± 321,40 g pada KA 15%
kadar karbohidrat	:	71,28%
Kadar protein	:	10,61%
Kadar lemak	:	5,27%
Ketahanan terhadap penyakit	:	Tahan terhadap penyakit bulai jenis patogen <i>Peronosclerospora philippinensis</i> dan agak tahan terhadap <i>Peronosclerospora maydis</i> serta agak tahan hawar daun (<i>Helminthosporium maydis</i>)
Keterangan	:	beradaptasi luas pada dataran rendah sampai tinggi dan toleran naungan hingga intensitas <40%
Anjuran Budidaya	:	Dianjurkan ditanam mengikuti kaidah budidaya jagung dengan input teknologi yang sesuai dengan Agroekosistem areal pengembangan



Gambar 2. Penampilan tanaman dan tongkol VUB Jagung Hibrida Jhana 234

2. Nama varietas **Jhana 333**, No SK 82/HK.540/C/03/2021, tanggal 26 Maret 2021. Deskripsi tanaman sebagai berikut:

Asal	:	Persilangan antara hibrida silang tunggal B11209/Mal 03 sebagai tetua betina dengan galur G102612 sebagai tetua jantan (B11209/Mal 03 // G102612)
Golongan	:	Hibrida Silang Tiga Jalur (<i>Three Way Cross</i>)
Umur	:	Sedang 50% Keluar serbuk sari: ±54 hst (dataran rendah) ±62 hst (dataran tinggi) 50 % Rambut: ±54 hst (dataran rendah) ±63 hst (dataran tinggi) Umur panen: ±104 hst (dataran rendah) ±119 hst (dataran tinggi)
Batang	:	Bulat
Warna batang	:	Hijau
Tinggi Tanaman	:	± 214,8 cm
Tinggi Tongkol	:	± 103,7 cm
Daun	:	Bentuk pita dengan pola helai semi tegak
Warna daun	:	Hijau
Warna biji	:	Oranye
Potensi hasil	:	11,1 ton/ha pada KA 15%
Rata-rata hasil	:	± 10,0 t/ha pada KA 15%
Rata-rata hasil naungan (30-40%)	:	± 7,0 t/ha pada KA 15%
Bobot 1000 biji	:	± 321,4g pada KA 15%
kadar karbohidrat	:	71,01%
Kadar protein	:	10,98%
Kadar lemak	:	4,79%
Ketahanan terhadap penyakit	:	Tahan terhadap penyakit bulai jenis patogen <i>Peronosclerospora philippinensis</i> dan <i>Peronosclerospora maydis</i> serta agak tahan terhadap penyakit hawar daun (<i>Helminthosporium maydis</i>)
Keterangan	:	beradaptasi luas pada dataran rendah sampai tinggi dan toleran naungan hingga intensitas <40%
Anjuran Budidaya	:	Dianjurkan ditanam mengikuti kaidah budidaya jagung dengan input teknologi yang sesuai dengan Agroekosistem areal pengembangan



Gambar 3. Penampilan tanaman dan tongkol VUB Jagung Hibrida Jhana 333

3. Nama varietas **JHG 01**, No SK 220/HK.540/C/11/2021, tanggal 17 November 2021. Deskripsi tanaman sebagai berikut:

Asal	:	Persilangan antara galur murni G-28 sebagai tetua betina dengan galur murni Mgold-1 sebagai tetua jantan (G28/Mgold-1)
Golongan	:	Hibrida Silang Tunggal (<i>Single Cross</i>)
Umur	:	Umur berbunga 50% Keluar serbuk sari: ± 54 hst 50 % Rambut: ± 55 hst Umur panen: ± 105 hst
Warna batang	:	Ruas batang: Hijau Pangkal batang: Hijau
Tinggi Tanaman	:	± 196 cm
Tinggi Tongkol	:	± 86 cm
Daun	:	Bentuk pita dengan pola helai agak tegak, ukuran sedang
Warna daun	:	Hijau
Warna biji	:	Oranye
Potensi hasil	:	13,35 ton/ha pada KA 15%
Rata-rata hasil	:	Normal : $\pm 11,12$ t/ha pada KA 15% Genangan: $\pm 6,87$ t/ha pada KA 15%
Bobot 1000 biji	:	$\pm 302,57$ g pada KA 15%
kadar karbohidrat	:	73,22%
Kadar protein	:	9,61%
Kadar lemak	:	4,09%
Ketahanan terhadap penyakit	:	Tahan terhadap penyakit bulai jenis patogen <i>Peronosclerospora philippinensis</i> dan agak tahan terhadap patogen <i>Peronosclerospora maydis</i> , penyakit hawar daun (<i>Helmintosporium maydis</i>) dan Karat Daun (<i>Puccinia polysora</i>)
Keterangan	:	Agak toleran genangan air pada fase vegetatif dan beradaptasi luas
Anjuran Budidaya	:	Mengikuti teknologi/kaidah budidaya jagung dengan input teknologi yang sesuai dengan Agroekosistem areal pengembangan



Gambar 4. Penampilan tanaman dan tongkol VUB Jagung Hibrida JHG 01

4. Nama varietas **Soper 7 Agritan**, No SK 227/HK.540/C/11/2021, tanggal 17 November 2021. Deskripsi tanaman sebagai berikut:

Asal	:	Hasil Persilangan Numbu/15011-B
Umur	:	Umur sedang Umur berbunga 50%: ± 59-65 hst Umur panen: ± 96-105 hst
Sifat Tanaman	:	Menghasilkan ratun
Batang	:	Diameter: ± 56,55 mm Bentuk: Bulat-Silindris
Warna batang	:	Ruas batang: Hijau muda Pangkal batang: Hijau
Tinggi Tanaman	:	± 281 cm
Bentuk Daun	:	Lanceolate agak lebar pada pangkal
Jumlah Daun	:	± 13,1 helai
Kedudukan Tangkai Malai	:	Sedang
Bentuk Malai	:	Agak Kompak
Panjang Malai	:	± 18,87 cm
Warna Sekam	:	Krem-muda
Sifat Sekam	:	75% menutup biji
Warna biji	:	Krem putih-susu
Bobot 1000 biji	:	± 38,13 g k.a. 12%
Sifat Biji	:	Kerontokan: Mudah rontok Permukaan biji: Halus Kebernasan: Bernas Bentuk biji: Tunggal
Ukuran Biji	:	Sedang
Kerebahan	:	Agak tahan rebah
Potensi Hasil	:	± 12,93 t/ha, k.a. 12%
Rata-Rata Hasil	:	± 9,45 t/ha, k.a. 12%
Kadar Protein	:	± 10,93%

Kadar Lemak	: ± 2,10%
Kadar Karbohidrat	: ± 63,90%
Kadar Abu	: ± 0,46%
Kandungan Serat Kasar	: ± 7,31%
Kadar Tannin	: ± 0,21%
Kadar Magnesium	: ± 7707 ppm
Kadar Phosphor	: ± 0,32%
Ketahanan Terhadap Hama dan Penyakit	: Tahan terhadap penyakit karat daun dan bercak daun. Sangat tahan terhadap penyakit antraknosa dan penyakit busuk batang.
Keterangan Pemulia	: Beradaptasi luas pada dataran rendah. : Fatmawati Rafid, Karlina Syahrudin, Amin Nur, Muhammad Azrai, Aziz Natawijaya, Roy Efendi, Slamet Bambang P., Jamaluddin, Ramlah Arief dan Willy Rembang.
Peneliti	: Nurasiah Djaenuddin, Herawati, Joul Sondak, Paesal, Hasnah, Syamsul dan Kahar Maulana.
Teknisi	: Burhanuddin, Rohmani, Abdul Fattah, Haryati, dan Fristy Damanik.
Penyelenggara Pemuliaan	: Balai Penelitian Tanaman Serealia, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
Anjuran Tanam	: Dianjurkan ditanam mengikuti kaidah budidaya Sorgum dengan input teknologi yang sesuai dengan Agroekosistem areal pengembangan.



Gambar 5. Penampilan tanaman dan malai VUB Sorgum Soper 7 Agritan

5. Nama varietas **Soper 9 Agritan**, No SK 228/HK.540/C/11/2021, tanggal 17 November 2021. Deskripsi tanaman sebagai berikut:

Asal	:	Persilangan 4 - 183 – A/Numbu
Umur	:	Umur sedang Umur berbunga 50%: ± 62-65 hst Umur panen: ± 95-100 hst
Sifat Tanaman	:	Menghasilkan ratun
Batang	:	Diameter: ± 57,17 mm Bentuk: Bulat-Silindris
Warna batang	:	Ruas batang: Hijau sedang Pangkal batang: Hijau sedang
Tinggi Tanaman	:	± 294,30 cm
Bentuk Daun	:	Lanceolate agak sempit pada pangkal
Jumlah Daun	:	± 12,9 helai
Kedudukan Tangkai Malai	:	Sedang
Bentuk Malai	:	Kompak Lonjong
Panjang Malai	:	± 18,61 cm
Warna Sekam	:	Krem-tua
Sifat Sekam	:	75% menutup biji
Warna biji	:	Krem-putih susu dengan semburat pink pada punggung benih
Bobot 1000 biji	:	± 38,64 g k.a. 12%
Sifat Biji	:	Kerontokan: Mudah rontok Permukaan biji: Halus Kebernasan: Bernas Bentuk biji: Tunggal
Ukuran Biji	:	Sedang
Kerebahan	:	Agak tahan rebah
Potensi Hasil	:	± 14,40 t/ha, k.a. 12%
Rata-Rata Hasil	:	± 10,17 t/ha, k.a. 12%

Kadar Protein	: ± 9,22%
Kadar Lemak	: ± 3,33%
Kadar Karbohidrat	: ± 63,86%
Kadar Abu	: ± 1,50%
Kandungan Serat Kasar	: ± 8,78%
Kadar Tannin	: ± 0,21%
Kadar Magnesium	: ± 6143 ppm
Kadar Phosphor	: ± 0,32%
Ketahanan Terhadap Hama dan Penyakit	: Tahan penyakit karat daun, sangat tahan penyakit bercak daun, penyakit antraknosa dan penyakit busuk batang.
Keterangan Pemulia	: Beradaptasi luas pada dataran rendah. : Fatmawati Rafid, Karlina Syahrudin, Amin Nur, Muhammad Azrai, Aziz Natawijaya, Roy Efendi, Muzdalifah, Ramlah Arief dan Willy Rembang.
Peneliti	: Nurasiah Djaenuddin, Herawati, Paesal, Hasnah, Syamsul, dan Kahar Maulana.
Teknisi	: Burhanuddin, Rohmani, Abdul Fattah, Haryati, dan Fristy Damanik.
Penyelenggara Pemuliaan	: Balai Penelitian Tanaman Serealia, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.
Anjuran Tanam	: Dianjurkan ditanam mengikuti kaidah budidaya Sorgum dengan input teknologi yang sesuai dengan Agroekosistem areal pengembangan.



Gambar 6. Penampilan tanaman dan malai VUB Sorgum Soper 9 Agritan

Indikator Kinerja 1.3

Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman sereal yang dilaksanakan pada tahun berjalan

Kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman sereal tahun 2021 terdiri dari 17 RPTP/RDHP. Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman sereal yang dilaksanakan pada tahun berjalan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman sereal tahun 2021.

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman Sereal yang dilaksanakan pada Tahun Berjalan
Persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman sereal yang dilaksanakan pada tahun berjalan	98	100	1. VUB Jagung Hibrida dan Sorgum 2. Aplikasi teknologi berbasis android 3. Benih sumber sorgum

Target tersebut dicapai melalui 3 (tiga) sub kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman sereal pada tahun 2021, dengan rincian hasil sebagaimana disampaikan pada (Tabel 9).

Tabel 9. Hasil kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman sereal tahun 2021.

No	Kegiatan	Target	Hasil	Rasio
1.	Perakitan Varietas Unggul Baru Jagung dan Sorgum	1 VUB Jagung 1 VUB Sorgum	✚ VUB Jagung Hibrida Jhana 234 ✚ VUB Jagung Hibrida Jhana 333 ✚ VUB Jagung Hibrida JHG01 ✚ VUB Sorgum Soper 7 Agritan ✚ VUB Sorgum Soper 9 Agritan	100
2.	Perakitan Teknologi Tanaman Sereal	1 Teknologi	Teknologi Aplikasi Simulia	100
3.	Produksi Benih Sumber Tanaman Sereal	5 ton benih sumber sorgum	5 ton benih sumber sorgum	100
IKK Peneliti				

Kegiatan 1. Perakitan Varietas Unggul Baru (VUB) Jagung dan Sorgum

Kegiatan Perakitan Varietas Unggul Baru (VUB) Jagung dan Sorgum menargetkan untuk menghasilkan 1 VUB Jagung Hibrida. Pada tahun 2021 kegiatan Perakitan Varietas Unggul Baru (VUB) Jagung dan Sorgum menghasilkan 3 VUB Jagung Hibrida dan 2 VUB Sorgum. Kelima varietas yang dihasilkan diuraikan pada Tabel 10.

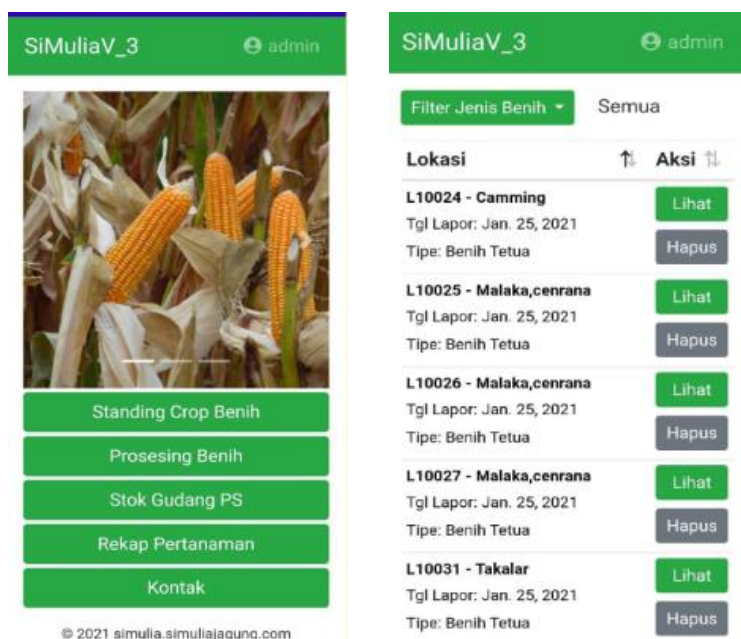
Tabel 10. VUB Jagung dan Sorgum yang dilepas tahun 2021

Kode	Hasil	Keunggulan
1.	VUB Jagung Hibrida Jhana 234	Varietas unggul baru jagung toleran naungan, dengan potensi hasil 11,3 ton/ha
2.	VUB Jagung Hibrida Jhana 333	Varietas unggul baru jagung toleran naungan, dengan potensi hasil 11,1 ton/ha
3.	VUB Jagung Hibrida JHG01	Varietas unggul baru jagung toleran genangan, dengan potensi hasil 13,35 ton/ha
4.	VUB Sorgum Soper 7 Agritan	Varietas unggul baru sorgum, dengan potensi hasil 12,93 ton/ha
5.	VUB Sorgum Soper 9 Agritan	Varietas unggul baru sorgum, dengan potensi hasil 14,40 ton/ha

Kegiatan 2. Perakitan Teknologi Tanaman Serealia

Kegiatan Perakitan Teknologi Tanaman Serealia menargetkan untuk menghasilkan 1 Teknologi. Pada tahun 2021 kegiatan Perakitan Teknologi Tanaman Serealia menghasilkan 1 Teknologi yaitu teknologi aplikasi berbasis android Simulia.

Aplikasi perangkat lunak berbasis android memantau standing crop pertanaman benih jagung dan serealia lain. Pada menuu tama terdapat sejumlah menu pelaporan seperti standing crop, prosesing, gudang, rekap dan kontak. Pengisian dimulai dengan menekan salah satu menu dan mengisi data input seperti tanggal, lokasi, jenis galur/varietas, umur, kondisi pertanaman dan peta. Pada menu prosesing berisi tanggal penerimaan, tanggal proses, masuk gudang dan lain-lain. Pelaporan yang masuk akan dikumpulkan dalam satu database pelaporan yang kemudian akan dilaporkan secara berkala.



Gambar 7. Tampilan Aplikasi Berbasis Android Simulia

Kegiatan 3. Produksi Benih Sumber Tanaman Serealia

Kegiatan Produksi Benih Sumber Tanaman Serealia menargetkan untuk menghasilkan 5 ton benih sumber sorgum. Pada tahun 2021 kegiatan produksi benih sumber tanaman serealia menghasilkan benih sorgum sebanyak 5,3 ton dengan Penerapan Sistem Manajemen Mutu Berbasis ISO 9001:2015 (Tabel 11).

Tabel 11. Data Produksi Benih Sorgum Tahun 2021.

No.	Komoditas/Klas Benih	Varietas	Hasil Benih (Ton)
1	Sorgum/BS	Numbu	1,735
		Super 1	1,459
		Super 2	138,8
		Soper 6	320
		Kawali	81
		Suri 3	487
		Suri 4	626
		Mandau	292
		UPCA S1	68
		Total	5,306



Gambar 8. Pertanaman produksi benih sorgum klas BS di IP2TP. Bajeng

IKK PENELITI

Capaian IKK peneliti Balitsereal didalam Perjanjian Kinerja sebesar 148,05%. Mulai tahun 2021 IKK telah ditambahkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai sub kegiatan Indikator Kinerja 3. Capaian IKK tidak dihitung sebagai bagian dari total capaian IKU satker.

Tabel 12. Capaian IKK peneliti Balitsereal tahun 2021

IKK Peneliti	Target	Realisasi	Persentase (%)
1. Pemakalah di pertemuan ilmiah terindeks global	18	25	138
2. Pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi	25	18	72
3. KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi	8	7	87,5
4. KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional	10	15	150
5. KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global	8	40	500
6. KTI diterbitkan diprosiding ilmiah nasional	8	9	112
	77	114	148,05

Indikator Kinerja 2

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Serealia

Zona Integritas (ZI) merupakan sebutan atau predikat yang diberikan kepada K/L dan Pemda yang pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pemerintah telah giat berupaya untuk mencegah pemberantasan korupsi dengan berbagai strategi yang sangat jelas, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi. Sejalan dengan hal tersebut merujuk pada Permenpan RB No. 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Tim kerja zona integritas (ZI) Balai Penelitian Tanaman Serealia telah terbentuk berdasarkan SK Kepala Balai nomor: 2073/OT.010/H.2.3/12/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Penunjukkan Tim Pelaksana Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Birokrasi Bersih pada Balai Penelitian Tanaman Serealia tahun 2021. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah membentuk Tim Asesor Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Badan Penelitian dan Pengembangan

Pertanian Nomor 1096/Kpts/OT.050//H/11/2021 tanggal 12 November 2021. Berdasarkan hasil penilaian Tim Asesor Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian maka Balai Penelitian Tanaman Serealia mendapatkan nilai 86,64.

Tabel 13. Target dan Capaian Indikator Kinerja Nilai Index Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Serealia	80	86,64	108

Indikator Kinerja 3

Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Serealia

Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017, tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka setiap satuan kerja wajib melaporkan realisasi output maupun persentase capaian kegiatan berdasarkan realisasi volume keluaran, indikator keluaran kegiatan dan laporan kinerja anggaran satker. Balai Penelitian Tanaman Serealia berdasarkan penilaian aplikasi SMART tahun 2021 memperoleh nilai sebesar 97,18 dari target 95 atau 102%.

Tabel 14. Target dan Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Serealia

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Serealia	95	97,18	102

3.1.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun

Sasaran 1. Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Tanaman Sereal

1.1. Jumlah Hasil Penelitian Tanaman Sereal yang dimanfaatkan

Tahun 2021, merupakan tahun ketiga diberlakukannya PK berbasis *outcome*. Capaian kinerja tiap tahun pada setiap indikator kinerja rata-rata tercapai 100%. Perbandingan capaian jumlah hasil penelitian tanaman sereal yang dimanfaatkan seperti tertera pada (Tabel 15).

Tabel 15. Perbandingan capaian indikator kinerja jumlah hasil penelitian tanaman sereal yang dimanfaatkan tahun 2020 dan 2021

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Persentase capaian (%)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Jumlah Hasil Penelitian Tanaman Sereal yang dimanfaatkan	1	4	1	4	100	100

1.2. Jumlah varietas unggul tanaman sereal yang akan dilepas

Capaian indikator kinerja 2 berdasarkan Indikator Kegiatan Utama (IKU), kegiatan penelitian pada tahun 2021 telah dihasilkan 3 VUB Jagung Hibrida dan 2 VUB sorgum seperti tertera pada (Tabel 16).

Tabel 16. Perbandingan capaian indikator kinerja jumlah varietas unggul tanaman sereal yang akan dilepas tahun 2020 dan 2021

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Persentase capaian (%)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Jumlah varietas unggul tanaman sereal yang akan dilepas	1	1	2	5	200	500

1.3. Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman sereal yang dilaksanakan tahun berjalan

Indikator kinerja persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman sereal yang dilaksanakan tahun berjalan tercapai setiap tahunnya.

Perbandingan capaian persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman sereal yang dilaksanakan tahun berjalan seperti tertera pada (Tabel 17).

Tabel 17. Perbandingan capaian indikator kinerja persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman sereal yang dilaksanakan tahun berjalan tahun 2020 dan 2021

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Persentase capaian (%)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman sereal yang dilaksanakan tahun berjalan	63,63	98	125	100	196,45	102

Sasaran 2. Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima

2.1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Sereal

Capaian indikator kinerja 2.1 tahun 2021 yaitu nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Sereal dengan perbandingan seperti tertera pada (Tabel 18).

Tabel 18. Perbandingan capaian indikator kinerja yaitu nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Sereal tahun 2020 dan 2021

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Persentase capaian (%)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Sereal	80	80	82,35	86,64	102	108

Sasaran 3. Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

3.1. Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Serealia

Capaian indikator kinerja 3.1 tahun 2021 Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Serealia dengan perbandingan seperti tertera pada pada (Tabel 19).

Tabel 19. Perbandingan capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Serealia tahun 2020 dan 2021

Indikator Kinerja	Target		Realisasi		Persentase capaian (%)	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021
Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Serealia	84	95	98,33	97,18	116	102

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Balai Penelitian Tanaman Serealia Dengan Target Renstra 2020-2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi 2021	Persentase (%)
1.	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Tanaman Serealia	Jumlah Hasil Penelitian Tanaman Serealia yang dimanfaatkan	4	4	100
		Jumlah varietas unggul tanaman serealia yang akan dilepas	1	5	500
		Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman serealia yang dilaksanakan tahun berjalan	98	100	102
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Serealia	80	86,64	108
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Serealia	95	97,18	102

3.1.4. Pengukuran Capaian Kinerja Balai Penelitian Tanaman Serealia TA. 2022 dengan Standar Nasional

Balai Penelitian Tanaman Serealia memiliki Unit Produksi Benih Sumber (UPBS) yang menerapkan Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 pada proses produksi benih jagung klas benih penejenis (BS) dan benih jagung klas benih dasar (BD). Sertifikat Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 berlaku 20 September 2019 s.d 19 September 2022.



Gambar 9. Sertifikat SMM UPBS Balitsereal SNI ISO 9001:2015.

Laboratorium Pengujian Benih Balitsereal terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017. Akreditasi Laboratorium Pengujian Benih Balitsereal berlaku 18 Maret 2020 s.d 17 Maret 2025.



Gambar 10. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian Benih SNI ISO/IEC 17025:2017.

3.1.5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)				Output		Harga Satuan	Harga Seharusnya	Efisiensi	Nilai Efisiensi (NE)
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)
1.1	Jumlah Hasil Penelitian Tanaman Serealia yang dimanfaatkan	9.434.512.000	9.312.567.274	98,71	4	4	100,00	2.358.628.000	9.434.512.000	1,29	53,23
1.2	Jumlah varietas unggul serealia yang akan dilepas	1.220.000.000	1.219.316.365	99,94	1	5	500,00	1.220.000.000	6.100.000.000	80,01	250,03
1.3.	Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman serealia yang dilaksanakan tahun berjalan	4.332.333.000	4.051.929.347	93,53	98	100	102,04	44.207.480	4.420.747.959	8,34	70,86
2.1	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Serealia	199.687.000	198.543.616	99,43	80	86,64	108,30	2.496.088	216.261.021	8,19	70,48
3.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Serealia	18.027.280.000	17.521.123.078	97,19	95	97,18	102,29	189.760.842	18.440.958.636	4,99	62,47
Total		33.213.812.000	32.303.479.680	97,26				182,53		16,34	90,85

Efisiensi jumlah hasil penelitian tanaman sereal yang dimanfaatkan dari target 4 teknologi yang dimanfaatkan telah dihasilkan 4 teknologi yang dimanfaatkan pada tahun 2021 sehingga mendapatkan angka Nilai Efisiensi (NE) sebesar 53,23% atau bila diukur berdasarkan PMK 214 tahun 2017 efisiensinya sebesar 1,29%.

Efisiensi jumlah varietas unggul tanaman sereal yang dilepas dari target 1 VUB telah dilepas 5 VUB sehingga mendapatkan nilai angka efisiensi 80,01% dan Nilai Efisiensi (NE) 250,03%.

Efisiensi persentase hasil penelitian dan pengembangan tanaman sereal, pada tahun berjalan telah dihasilkan 100% dari target 98% sehingga mendapatkan angka efisiensi 8,34% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 70,86%.

Efisiensi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Sereal dari target nilai 80 berdasarkan penilaian dari Tim Asesor Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) mendapatkan nilai 86,64 dengan Nilai Efisiensi (NE) 70,48% dan efisiensi 8,19%.

Efisiensi Nilai Kinerja Balai Penelitian Tanaman Sereal (berdasarkan PMK yang berlaku) target nilai 95,00 berdasarkan PMK 214 tahun 2017 mendapatkan nilai 97,18 dengan Nilai Efisiensi (NE) 62,47%.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Balai Penelitian Tanaman Sereal sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 32.303.479.680,- atau 97,26% terdiri dari belanja pegawai Rp. 10.963.577.901,- (96,10%), belanja barang Rp. 20.726.922.579,- (97,89%), belanja modal Rp. 612.979.200,- (97,14%), dan sisa anggaran TA. 2021 sebesar Rp. 910.332.320,- (2,74%).

Tabel 20. Akuntabilitas Keuangan Balai Penelitian Tanaman Serealia TA. 2021.

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing			
	a. Belanja Pegawai	11.408.268.000	10.963.577.901	96,10
	b. Belanja Barang	21.174.532.000	20.726.922.579	97,89
	c. Belanja Modal	631.012.000	612.979.200	97,14
	Total	33.213.812.000	32.303.479.680	97,26

Dalam hal revisi, ada 10 poin yang dilakukan dengan justifikasi sebagai berikut :

1. Revisi Dipa 1 refocusing anggaran
2. Revisi Dipa 2 tambahan anggaran PEN/ABT
3. Revisi Dipa 3 penambahan anggaran PNBP pemanfaatan kelebihan target PNBP dan kerjasama
4. Revisi Dipa 4 anggaran PEN/ABT
5. Revisi Dipa 5 tambahan anggaran Dukungan Manajemen
6. Revisi Dipa 6 refocusing anggaran (penelitian dan manajemen)
7. Revisi Dipa 7 refocusing anggaran (belanja pegawai dan PEN)
8. Revisi Dipa 8 penambahan anggaran PNBP pemanfaatan kelebihan target PNBP dan kerjasama
9. Revisi Dipa 9 penambahan anggaran PNBP pemanfaatan kelebihan target PNBP
10. Revisi Dipa 10 pengurangan belanja pegawai

3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Balai Penelitian Tanaman Serealia berdasarkan peraturan yang berlaku diwajibkan untuk mengumpulkan dan menyetorkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai bahkan terlampaui, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 21. Total Penerimaan PNBP TA. 2021.

No	Jenis Penerimaan	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi Penerimaan (Rp)	%
1	Penerimaan Umum	210.500.000	270.334.913	128,4
2	Penerimaan Fungsional	8.495.607.000	8.509.546.885	100,2
TOTAL		8.706.107.000	8.779.881.798	100,8

Berdasarkan Tabel 20, menunjukkan bahwa realisasi penerimaan umum sebesar Rp. 270.334.913 (128,4%) dan penerimaan fungsional sebesar Rp. 8.509.546.885 (100,2%). Hal ini menunjukkan realisasi PNBP tahun 2021 telah melampaui target yang telah ditentukan.

3.2.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan

Keberhasilan Balai Penelitian Tanaman Serealia tahun 2021 yaitu telah dirilis sebanyak 3 varietas jagung hibrida dan 2 varietas sorgum. 3 varietas unggul baru (VUB) jagung hibrida yaitu Jhana 234, Jhana 333 dan JHG 01. Untuk 2 varietas unggul baru (VUB) sorgum yaitu Soper 7 Agritan dan Soper 9 Agritan.

Hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang sudah dimanfaatkan yaitu jagung hibrida varietas JH 29 sudah dilisensi 2 perusahaan benih nasional, varietas JH 31 sudah dilisensi 4 perusahaan benih nasional, varietas JH 32 sudah dilisensi 1 perusahaan benih nasional dan varietas Jhana 1 sudah dilisensi 1 perusahaan benih nasional.

Balitsereal sudah merilis 1 teknologi berbasis android yaitu aplikasi berbasis android Simulia. Aplikasi perangkat lunak berbasis android memantau standing crop pertanaman benih jagung dan serealia lain.

Balitsereal juga telah memproduksi benih sumber serealia pada tahun 2021 sebanyak 5,3 ton benih sorgum dengan Penerapan Sistem Manajemen Mutu Berbasis ISO 9001:2015.

Pada tahun 2021, Balitsereal menyetorkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 8.779.881.798, melebihi dari target yang ditetapkan Rp. 8.706.107.000 dengan persentase 100,8%. Selain itu, Balitsereal juga menerima royalti dari penjualan benih jagung hibrida sebesar Rp. 1.049.794.100.

Kendala

Tahun 2021 Indonesia masih terserang wabah virus Covid-19, yang berdampak pada pemotongan anggaran kegiatan penelitian, diseminasi dan manajemen.

Langkah Antisipasi

Pemecahan masalah adalah membuat perencanaan kegiatan penelitian dan dengan membuat analisis resiko sehingga masalah yang terjadi dapat dikendalikan.

BAB IV

PENUTUP

Secara umum sasaran strategis Balitsereal yang dituangkan dalam Renstra 2020-2024 telah berhasil dicapai dalam mendukung program Balitbangtan untuk menghasilkan teknologi dan inovasi pertanian bio-industri berkelanjutan. Dukungan nyata kinerja Balitsereal terhadap sasaran program Litbang Tanaman Pangan dalam upaya mempertahankan swasembada jagung adalah tersedianya varietas unggul baru jagung, teknologi budidaya jagung dan benih sumber sereal. Capaian sasaran Balitsereal tahun 2021 diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja. Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan pada tahun 2021 telah tercapai dengan rata-rata kriteria capaian berhasil (100%). Pagu anggaran Balitsereal tahun 2021 untuk mendukung tercapainya 5 indikator kinerja sebesar Rp. 33.213.812.000, dengan realisasi sebesar Rp. 32.303.479.680 atau sebesar 97,26%.

Dampak dari teknologi yang dihasilkan oleh Balitsereal yang telah dimanfaatkan oleh pengguna 5 tahun terakhir adalah Hasil penelitian dan pengembangan tanaman sereal berupa jagung hibrida. Varietas tersebut jagung hibrida JH 29 sudah dilisensi 2 perusahaan benih nasional, varietas JH 31 sudah dilisensi 4 perusahaan benih nasional, varietas JH 32 sudah dilisensi 1 perusahaan benih nasional dan varietas Jhana 1 sudah dilisensi 1 perusahaan benih nasional.

Varietas yang dilepas tahun 2021 yaitu telah dirilis sebanyak 3 varietas jagung hibrida dan 2 varietas sorgum. 3 varietas unggul baru (VUB) jagung hibrida yaitu Jhana 234, Jhana 333 dan JHG 01. Untuk 2 varietas unggul baru (VUB) sorgum yaitu Soper 7 Agritan dan Soper 9 Agritan.

Persentase hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman sereal yang dilakukan pada tahun berjalan adalah dari 3 kegiatan penelitian untuk menghasilkan varietas unggul baru, diperoleh 3 varietas unggul baru jagung hibrida (Jhana 234, Jhana 333 dan JHG 01) dan 2 varietas unggul baru sorgum (Soper 7 Agritan dan Soper 9 Agritan), sedangkan teknologi jagung dan sereal diperoleh 1 teknologi yaitu merilis 1 teknologi berbasis android yaitu aplikasi berbasis android Simulia. Aplikasi perangkat lunak berbasis android memantau standing crop pertanaman benih jagung dan sereal lain.

Balitsereal juga telah memproduksi benih sumber serealialia pada tahun 2021 sebanyak 5,3 ton benih sorgum dengan Penerapan Sistem Manajemen Mutu Berbasis ISO 9001:2015.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penetapan Kinerja Tahunan (PKT) Balitsereal Tahun 2021.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021 BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi Tanaman Serealia	Jumlah Hasil Penelitian Tanaman Serealia yang dimanfaatkan	4,00
		Jumlah varietas unggul tanaman serealia yang akan dilepas	1,00
		Persentase Hasil Penelitian dan Pengembangan Tanaman serealia yang dilaksanakan tahun berjalan IKK Peneliti - Pemakalah di pertemuan ilmiah terindeks global - Pemakalah di pertemuan ilmiah eksternal instansi - KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terindeks global bereputasi - KTI diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi nasional - KTI diterbitkan di prosiding ilmiah terindeks global - KTI diterbitkan diprosiding ilmiah nasional	98,00 18 25 8 10 8 8
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif, efisien dan berorientasi layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penelitian Tanaman Serealia	80,00
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Serealia	95,00

KEGIATAN
Balai Penelitian Tanaman Serealia

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan


Pritna Sasmita

ANGGARAN
Rp.33.213.812.000

Bogor, 30 November 2021

Pt. Kepala Balai Penelitian Tanaman Serealia


Muhammad Azrai